BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tugas akhir saya ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan pada Tabel 4.7 Hasil pengukuran suhu dengan, didapatkan bahwa suhu kandang kelinci yang baik yaitu berada disuhu 24°C karena apabila suhu kandang terlalu panas maka akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kelinci tersebut.
2. Bedasarkan hasil pengujian penerapan alat tugas akhir saya pada Tabel 4.13 perubahan bobot seluruh kelinci selama 6 minggu menunjukan adanya perubahan percepatan waktu panen kelinci, yang pada awalnya jika tidak menggunakan sistem ini waktu panen mencapai 4 bulan dengan bobot 3 kg dan pada saat menggunakan sistem ini pada umur 2 bulan kelinci sudah siap untuk dipanen dengan memiliki bobot 3 kg.
3. Pertumbuhan bobot dari masing-masing kelinci dalam satu kandang yang sama tidak selalu sama dikarenakan adanya beberapa faktor seperti stress atau selera makan yang berbeda hal ini ditunjukkan pada hasil analisa Tabel 4.13 perubahan bobot seluruh kelinci selama 6 minggu.
4. Dari penelitian ini pada bab analisa Tabel 4.8 Hasil Pengujian *Load cell* jumlah kotoran kelinci yang menumpuk/berceceran disekitar kandang akan berpengaruh terhadap kesehatan dan produktivitas kelinci.
5. Pemberian pakan kepada kelinci sudah dapat dilakukan secara otomatis dan sesuai dengan standar dari peternakan Asep Rabbit Ranch Project Lembang dimana hasil analisa dari penelitian ini bahwa pemberian pakan

dalam satu hari sebanyak 2 kali pada pukul 08.00 WIB dan pukul 16.00 WIB seperti yang ada pada Tabel 4.4 Waktu pengujian pemberian pakan kelinci, sistem ini tentu dapat membantu peternak untuk dapat mengembangkan usaha peternakan kelinci pedaging ke depannya.

6. Dari penelitian lapangan dan hasil wawancara dengan pemilik peternakan yang dilakukan dipeternakan Asep Rabbit Ranch Project Lembang, menurut pemilik peternakan penelitian yang dilakukan cukup baik terutama dalam hal penjadwalan pemberian pakan pagi dan sore dikarnakan jika pemberian pakan manual terkadang pegawai masih lupa dalam hal pemberian pakan, bukti peningkatan bobot kelinci perminggunya dapat di lihat pada tabel 4.13 perubahan bobot seluruh kelinci selama 6 minggu dan 4.14 pengukuran bobot kelinci selama 7 hari.

5.2 SARAN

1. Sumber tegangan listrik diganti agar tidak tergantung pada tegangan listrik rumahan agar mencegah padamnya alat yang menyebabkan alat tidak berfungsi.
2. Mengatur penempatan sistem pengontrol suhu kandang agar lebih efektif.
3. Pemberian air minum pada kelinci dibuat adlibitum (tak terbatas) agar dapat terus menerus memberikan pasokan air yang dibutuhkan kelinci perharinya.
4. Dengan mengatur waktu pemberian pakan (pelet) dan ditambah dengan rumput hijau terhadap kelinci maka pertumbuhan bobot kelinci dapat lebih cepat sehingga mampu mempercepat masa panen kelinci pedaging.
5. Mekanisme pemberi pakan dan pembersih kotoran kandang kelinci dapat ditambahkan dengan sistem *Internet Of Things* (IOT) agar mempermudah dalam hal pengontrolan sistem.